



Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Penjaringan Peserta Didik Baru

Muwafiqus Shobri^{1*}, Darsiya²

^{1,2} STAI Hasan Jufri Bawean

*Corresponding Author: dosensukses@gmail.com¹

Article History

Received: 23-12-2023

Accepted: 25-12-2023

Published: 31-12-2023

Keywords:

policy, madrasah head, new students

Kata Kunci:

kebijakan, kepala madrasah, peserta didik baru

Abstract:

The student recruitment policy relates to the use of the basics of student management. So that someone is accepted as a student at a school, prospective students must meet the requirements as determined. Based on the research context above, the researcher's focus that will be studied in this research is how to implement the madrasah principal's policy in recruiting new students at MA Hasan Jufri. Researchers used qualitative research methods with a descriptive approach and the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this research show that the implementation of the madrasa head's policy was carried out by collaborating with MTS Hasan Jufri to carry out outreach in the form of distributing questionnaires to find out who MTS Hasan Jufri alumni were who would continue to MA Hasan Jufri. Apart from that, it provides scholarships to new students who meet the requirements according to provisions such as tahfidz Qur'an.

Abstrak:

Kebijakan penjaringan peserta didik berhubungan dengan penggunaan dasar-dasar manajemen peserta didik agar seseorang diterima sebagai peserta didik di suatu sekolah, calon peserta didik haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan. Berdasarkan konteks penelitian di atas, fokus peneliti yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam penjaringan peserta didik baru di MA Hasan Jufri. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teknik pengumpulan datanya yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang di gunakan adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Adapun hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa implementasikan kebijakan kepala madrasah dilakukan dengan cara bekerja sama dengan MTS Hasan Jufri untuk melakukan sosialisasi dalam bentuk penyebaran angket untuk mengetahui siapa saja alumni MTS Hasan Jufri yang akan melanjutkan ke MA Hasan Jufri. Selain itu memberikan beasiswa kepada peserta didik baru yang memenuhi syarat sesuai ketentuan seperti tahfidz qur'an.

How to cite : Shobri, M., & Darsiya. (2023). Implementasi Kebijakan Kepala Madrasah dalam Penjaringan Peserta Didik Baru. *Journal of Education Management Research*, 1(2), 91-102. Retrieved from <https://journal.cahyaedu.com/index.php/jemr/article/view/34>

DOI : -

License : This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar untuk menghasilkan kemampuan yang lebih baik. Melalui pendidikan maka peserta didik akan dapat menggali potensi diri yang dimilikinya. Lembaga pendidikan formal Seperti pendidikan di Sekolah Dasar (SD) atau sederajat, Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau yang sederajat. Pendidikan kebutuhan yang sangat mendasar bagi orang-orang, dengan tujuan akhir untuk melanjutkan dan membina kehidupan mereka (Permana, 2020; Shobri, et.al., 2023). Oleh karena itu, tujuan akhirnya adalah untuk memenuhi kebutuhan pengajaran mereka, dan mereka akan memilih jadwal sesuai dengan keinginan dan kualitas mereka. Di era globalisasi saat ini, banyak sekali yang berlomba-lomba dari berbagai sekolah atau madrasah untuk memberikan kualitas terbaik bagi organisasinya (Efferi, 2019; Hastina, et.al., 2022).

Walaupun ada anggapan bahwa penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan rencana standar tahunan yang harus dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan, tindakan ini harus secara konsisten diselesaikan dengan sungguh-sungguh dengan meningkatkan sistem yang berbeda atau perkembangan baru, sehingga jumlah dan sifat siswa terencana yang berfungsi sesuai dengan bentuknya (Daniyati, 2017; Albab, et.al., 2023). Sementara itu dalam meningkatkan kemajuan Madrasah, kepala Madrasah bersama semua tenaga pendidik dituntut untuk selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Jika pelaksanaan rekrumennya baik maka akan mendapatkan peserta didik baru dengan kualitas dan kuantitas yang kita butuhkan dalam kriteria lembaga pendidikan. Hal ini yang mempengaruhi proses pembelajaran di lembaga pendidikan akan berhasil, jadi stretegi itu penting dalam menyelenggaran proses penjarangan dan tentunya kepala sekolah yang berperan penting dan mengeluarkan kebijakan tersebut sebelum di implementasikan.

Implemetasi kebijakan merupakan rangkaian kegiatan setelah suatu kebijakan dirumuskan. Tanpa suatu implementasi maka suatu kebijakan yang telah dirumuskan akan sia-sia belaka. Implementasi berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu (Marina, et.al, 2021).

Kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Daniyati, 2017; Hasnadi, 2022). Kebijakan

adalah keputusan tetap yang dicirikan oleh konsistensi dan pengulangan tingkah laku dari mereka yang membuat dan dari mereka yang mematuhi keputusan tersebut. Kepala madrasah merupakan seorang pemimpin dalam suatu organisasi yang disebut dengan madrasah.

Dalam rangka mendapatkan peserta didik baru, maka dilakukan kegiatan penerimaan yang dalam bahasa ilmiahnya sering disebut dengan istilah rekrutmen. Pengertian rekrutmen itu sendiri merupakan proses pencarian dan “pemikatan” calon siswa yang mampu untuk mendaftar sebagai calon siswa di suatu lembaga pendidikan tertentu. Peserta didik sebagai orang yang terdaftar dan belajar di suatu lembaga sekolah tertentu, atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral.

MA Hasan Jufri merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di naungan Pondok Pesantren Hasan Jufri dengan adanya beberapa jurusan yaitu IPA, IPS, MAK dan ICP, jurusan seperti ini akan memudahkan bagi peserta didik baru yang ingin melanjutkan sekolahnya sesuai dengan keinginan masing-masing, dan lembaga pendidikan yang mempunyai jurusan-jurusan tersebut bukan hanya di MA Hasan Jufri saja dan banyak lembaga pendidikan lainnya khususnya di Bawean. MA Hasan Jufri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang paling terfavorit di Bawean, MA Hasan Jufri bukan hanya saja lembaga terfavorit melainkan juga lembaga yang paling banyak jumlah siswanya, dan dari tahun ke tahunnya selalu ada peningkatan. Hal ini yang peneliti dapatkan saat melakukan observasi. Jadi tidak heran lagi kenapa MA Hasan Jufri bisa dikatakan madrasah terfavorit dan paling banyak peserta didiknya. Dengan ini tentu ada strategi serta kebijakan yang baik dan diterapkan di MA Hasan Jufri.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi kebijakan tersebut karena melihat ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan, Maka kepala madrasah dituntut untuk berinovasi agar dapat bersaing dengan lembaga lain. Dengan kebijakan-kebijakan yang ada sehingga daya saing sekolah semakin tinggi dan terdepan dan terlaksana dengan baik tentunya dilandasi dengan strategi yang matang. Lembaga pendidikan MA Hasan Jufri mempunyai kebijakan yang berbeda dengan lembaga lainnya, karena kebijakan yang diformulasikan oleh kepala madrasah selalu berinovasi setiap tahunnya dan tidak monoton, sehingga daya tarik peserta didik sangat banyak dan tentunya ada strategi khusus seperti menggandeng alumni Hasan Jufri yang ada di seluruh pulau Bawean.

Jika ada lembaga pendidikan yang kualitasnya baik dan terdepan maka hal itu salah satunya adalah hasil dari kebijakan kepala madrasah, dimana kepala madrasah adalah pimpinan paling atas di suatu madrasah dan sangat berperan pada mutu pendidikan madrasah. Sebagaimana telah penulis paparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi kebijakan kepala madrasah dalam penjarangan peserta didik baru" yang hal ini akan sangat bermanfaat nantinya sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan keputusan untuk menarik minat calon peserta didik baru ke depan yang lebih baik, efektif dan efisien utamanya bagi MA Hasan Jufri dan umumnya bagi lembaga pendidikan islam lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filsafat post-positivis, digunakan untuk menyelidiki kondisi obyek yang alamiah (bukan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kuncinya. Teknik pengumpulan datanya melibatkan triangulasi, sedangkan analisis data bersifat induktif dan kualitatif, dengan fokus pada makna daripada generalisasi. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa berdasarkan triangulasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi diketahui bahwa dalam penjarangan peserta didik baru, MA Hasan Jufri mengimplementasikan kebijakan yang sudah dirumuskan oleh kepala madrasah. Dalam perumusan kebijakan kepala madrasah selalu mengutamakan musyawarah, bermusyawarah dengan para pimpinan madrasah untuk memformulasikan kebijakan kebijakan yang harus di tetapkan dalam penjarangan peserta didik baru. Dengan musyawarah nantinya banyak dasar dasar pemikiran yang di sampaikan dan di pertimbangkan serta di tetapkan dengan rapat musyawarah yang melibatkan dewan guru.

Sistem penerimaan peserta didik baru beberapa tahun belakangan ini telah memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melalui sistem pendaftaran dan penjarangan secara online. Proses penerimaan peserta didik baru tidak hanya dilaksanakan secara offline tetapi telah dilaksanakan secara online (Rosalinda,

2019; Sridadi, 2023). MA Hasan Jufri merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di naungan Pondok Pesantren Hasan Jufri yang menunukan system penjaringan peserta didik baru menggunakan media online, jadi calon peserta didik baru tidak usah repot-repot datang ke sekolah untuk mendaftar secara manual. Hal ini merupakan salah satu cara untuk berinovasi agar lebih unggul dari lembaga-lembaga lainnya, Hal ini yang menjadi PR kepala madrasah dalam mempertahankan jumlah peserta didik baru dari tahun ke tahun. Dan tentunya dengan inovasi-inovasi baru supaya lebih unggul dari lembaga pendidikan lainnya.

Beberapa kebijakan yang yang di implementasikan dalam penjaringan peserta didik baru di MA Hasan Jufri

a) Pembentukan panitia PPDB dan Penyebaran angket

Langkah awal dalam penjaringan peserta didik baru di MA Hasan jufri yaitu pembentukan panitia PPDB, pembentukan panitia PPDB akan di pilih dengan melakukan musyawarah, dan selanjutnya tinggal ketua PPDB yang memilih struktur kepanitiaanya sendiri. Terbentuknya panitia PPDB tentu ada planning yang harus di buat untuk menjalankan kegiatan sesuai tujuan yang di planingkan di awal. langkah-langkah yang dilaksanakan oleh panitia PPDB mulai dari penjaringan peserta didik baru dengan sosialisasi ke siswa. Akan tetapi soialisasi yang di lakukan tidak di lakukan ke semua sekolah-sekolah yang ada di bawean hanya sekolah yang memang bekerja sama dengan MA Hasan jufri saja. Panitia PPDB dalam menjaring peserta didik baru lebih mengutamakan hasan jufri terlebih dahulu dengan yang non hasan jufri, karna Madrasah aliyah Hasan jufri bekerja sama dengan MTS Hasan Jufri.

Dalam penjaringan peserta didik baru tentunya harus ada persiapan mulai dari apa saja yang akan di lakukan saat pendaftaran, siapa targeanya, strategi apa saja yang di perlukan, dalam segi pemasaran. Di lihat dari hasil wawancara salah satu panitia PPDB mengungkapkan bahwa “Hal yang perlu dipersiapkan dalam PPDB yaitu Formulir dan map, angket bagi siswa/siswi MTS Hasan Jufri, Strategi untuk mndapatkan peserta didik baru, tanggal pendaftaran, Posko2 penerimaan peserta didik baru, Pendataan peserta didik baru.” (Raden Thaniyatul Ahda, *wawancara*, 12 Juli 2022)

Sebelum ke tahap pendaftaran dalam Penjaringan peserta didik baru MA Hasan Jufri melakukan sosialisasi terhadap MTS Hasan Jufri untuk pengarah setelah lulus dari MTS Hasan Jufri, setelah proses tersebut maka penyebaran angket kepada MTS

Hasan Jufri dari hal tersebut akan mendapatkan informasi siapa saja yang akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya. Memang lebih d fokuskan di MTS Hasan Jufri terlebih dahulu karena ada kesempatan 80% siswa-siswi yang akan masuk ke MA Hasan Jufri. Hal ini tidak ada unsur paksaan sama sekali melakukan sosialisasi di situ dengan bertujuan membantu pengerahan setelah lulus, setelah angket tersebut terkumpul akan mendapatkan hasil Siapa saja yang tidak melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan siapa saja yang positif melanjutkan ke jenjang selanjutnya dan siapa saja yang tidak mau melanjutkan sekolah dengan melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dengan cara turun langsung ke lapangan yang istilahnya menjemput bola, guna untuk membantu permasalahan yang di hadapi siswa tersebut . seperti yan dijelaskan bapak Supriyanto “Kita hanya bisa menginformasikan bukan memaksakan kepada siswa, di ajak tapi tidak memaksa, Syukur-syukur ikut dengan ajakan kita. Dan kita harus tetap Optimis....” (Supriyanto, *wawancara*, 13 Juni 2022). Jadi MA Hasan jufri merangkul semua siswa siswinya terutama yang mampu, yang tidak mampu dan di usahakan tetep bisa mengenyam pendidikan karena kadang-kadang orang tua yang tidak mau menyekolahkan anaknya hanya karena biaya padahal sudah ada bantuan dari pemerintah. Anaknya sudah tidak mau sekolah padahal sudah dapat PKH. Maka hal ini yang menyebabkan harus turun langsung dan di datangi ke rumah-rumahnya untuk memberikan penjelasan ke walinya, Kepala madrasa dengan Ketua PPDB dan guru-guru yang sudah di tugaskan, Itu bagian dari strategi untuk mendapatkan peserta didik baru di bagian internalnya.

b) Pemasaran menggunakan media online

Pemasaran itu sangat penting dalam penjangingan peserta didik baru, bukan hanya bergerak di bagian internalnya saja, di bagian eksternalnya MA Hasan Jufri mengadakan kegiatan besar seperti contohnya kegitan MAHAFES baru baru ini guna memperkenalkan madrasah aliyah Hasan Jufri itu seperti ini. Bukan hanya itu saja kegiatan seperti ini juga membangun relasi dari sekolah lain dan mengajarkan kepada siswa – siswi MA Hasan Jufri bagaimana berorganisasi dengan baik. Tidak berhenti di situ MA Hasan Jufri untuk menarik peserta didik baru yang dari dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan atau even besar yang bersifat nasional atau kabupaten seperti mengikuti perlombaan di bidang kesenian di bidang olahraga maupun di bidang Pengetahuannya, sehingga melahirkan lulusan MA Hasan Jufri yang berprestasi dan juga mengaktifkan kegiatan organisasi ekstra madrasah yang ada di MA Hasan Jufri

seperti, Merati Putih, Teater Lamor, Osim dll. Memang dari brosur di medsosnya juga juga bergerak mengajak untuk intinya publikasi terhadap di media massa maupun di secara personal, ternyata pamphlet, spanduk, yang besar itu sudah tidak efektif. Lebih membaca pada media social. Seperti yang ujaran waka kesiswaan “Memang di eksternal kita sebar. Kita minta kepada guru2 untuk bekerja sama. Dan di external lewat medsos ternyata brosur yang di tempel itu tidak efektif karna orang2 tidak akan baca, lebih baca 1 di jadikan status nah bomnya di situ contoh video seperti youtubnya MA Hasan Jufri untuk publikasi kegiatan....” (Hatwi, wawancara. 13 Juni 2022)

Tidak ada hanya di pamaflet saja MA Hasan Jufri mempunyai akun Youtube dan akan dipublikasikan di Youtube atau dibuatkan pamflet poster-poster yang diletakkan di dengan jalan gunanya untuk menarik para siswa-siswi.

c) Memberikan reward atau beasiswa sesuai yang telah panitia sepakati

Kebijakan yang selanjutnya yaitu memberikan rewerd kepada 75 peserta pertama yang mendaftar gunanya untuk para peserta didik baru tergiur salah satu contohnya rewerd yang di berikan seragam gratis pada 75 pendaftar pertama, pemberian beasiswa terhadap kategori yang telah ditentukan saat rapat, salah satunya Seperti contoh Tahfidz yang hafal 1 atau 2 juz maka akan menadapatkan beasiswa yang telah di tentukan. Adapun saat pendaftarannya itu via online di karenakan covid-19 dan juda di sediakan pendaftaran offline dan akan dikumpulkan di posko - posko terdekat yang telah disediakan oleh panitia PPDB dan yang terpenting Pendaftaran yang dilakukan oleh panitia PPDB itu digratiskan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentunya ada kebijakan-kebijakan yang harus terlaksana agar dalam prosesnya berjalan sesuai apa yang mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun yang dapat mempengaruhi dalam proses implementasi itu sendiri sesuai Van Meter dan Carel Van Horn, mengemukakan ada enam variabel yang mempengaruhi kinerja implementasi yakni:

a) Tujuan dan Sasaran Kebijakan

Kinerja kebijakan akan menjadi penilaian tujuan kebijakan sebagai cara untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan dan menetapkan tujuan dan sasaran tertentu yang harus dipenuhi oleh pelaksana kebijakan (Yuliah, 2020; Setiawan, et.al, 2021). Tentunya dalam mengimplementasikan kebijakan pasti ada tujuan yang harus di capai. Sama hal nya dalam implementasi kebijakan Di MA Hasan Jufri ada target dan tujuan yang harus di capai dalam penaringan peserta didik baru, lankah awal yang di lakukan

yakni pembentukan panitia sebagai pelaku utama dalam mengimplementasikan kebijakan dan sedangkan menajadi sasaran kebijakannya yakni peserta didik baru yang akan melanjutkan ke jenjang Madrasah Aliyah. Sasaran kebijakan di MA Hasan Jufri yang di utamakan terlebih dahulu lebih di fokuskan yang Hasan Jufri, karena lebih memudahkan ruang lingkup karna msih satu yayasan seperti MTS Hasan Jufri.

Karna melihat kondisi bawean sendiri, dalam penjaringan Peserta didik baru MA Hasan Jufri mempunyai target 150 siswa. Setidaknya setiap tahunnya ada peningkatan di jumlah siswa baru yang masuk di MA Hasan Jufri, tidak hanya itu target dalam penjaringan peserta didik baru dengan dengan melihat yang berkualitas kemudian dijumlah siswa di kuantitasnya minimal sama dengan tahun sebelumnya.

Jika dalam mengimplemtasikan kebijakan tanpa adanya tujuan dan sasaran terkait kebijakan tersebut, kebijakan kebijakan tersebut hanya pajangan semata, dan jika tujuan dari kebijakan itu sudah ada dan di planingkan dari awal tetapi masing beum sesuai apa yang di inginkan maka akan ada evaluasi setiap minggunya.

b) Sumber daya

Kemampuan untuk menggunakan sumber daya yang tersedia akan menentukan apakah implementasi kebijakan berhasil atau gagal. Sumber dayasangat di perlukan dalam penjaringan peserta didik baru daya salah satunya Adapun salah satu yaitu keuangan. Keungan sangat berpengaruh dalam proses penjaringan peserta didik guna untuk melengkapi apa yang harus di persiapkan mulai dari alat-alat kertas, map, saat pendaftaran . ada juga reawerd yang harus di berikan kepada peserta didik baru yang masuk kategori tersbut karna itu salah satu kebijakan yang di rumuskan di MA Hasan jufri dan harus di implemetasikan.

Dan tidak lupa panitia PPDB yang sudah di bentuk oleh kepala madrasah, tidak ada panitia PPDB tidak aan ada yang akan mengimplementasikan kebijakan kepala madrasah dalam penjaringan peserta didik baru dan di batu oleh dewan guru serta siswa atau osim hal ini masuk dalam sumber daya dalam mengimplentasikan kebijakan.

c) Karakteristik Agen Pelaksana

Organisasi formal dan informal merupakan elemen yang ke tiga yaitu yang berpartisipasi dalam implementasi kebijakan disebut sebagai agen pelaksana. Kualitas yang benar dan kecocokan dengan agen pelaksana akan berdampak signifikan pada kinerja implementasi kebijakan. Agen pelaksana tentu menunjang apa kinerja dalam

implementasi kebijakan tersebut Tidak hanya panitia PPDB saja yang menjadi agen pelaksana dalam penjaringan peserta didik baru, dewan guru, OSIM, dan alumni serta tokoh masyarakat juga ikut berperan serta berpartisipasi dalam penjaringan peserta didik baru di MA Hasan Jufri.

Peranan OSIM juga sangat penting dalam membantu panitia PPDB dalam kegiatan penjaringan peserta didik baru karena melihat dari pernyataan dari salah satu osim Osim dalam menyampaikan visi misinya melalui even atau kegiatan osim seperti membuat video yang menarik yang berisi ajakan dan memperlihatkan keunggulan yang ada Di MA Hasan Jufri, tidak ada hanya OSIM juga berperan dalam kegiatan saat penjaringan peserta didik baru setelah melakukan tahap pendaftaran yang biasanya dilakukan di sekolah. Kegiatan ini dinamakan taaruf yang dikenal istilah Matsama yang di handle langsung oleh osim, meskipun di masa covid ruang gerak osim sangat terbatas dn itu berjalan sesuai yang di rencanakan tentunya dengan protokol kesehatan yang lengkap dan kegiatan tersebut berada di dalam ruangan. Di dalam mengimplentasikan kebijakan dalam penjaringan peserta didik baru. Begitu juga dengan tokoh masyarakat, karena panitia PPDB ada upaya untuk turun langsung ke lapangan meskipun dengan ruang lingkup terbatas maka di perlukan juga tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi siswa yang di targetkan.

d) Operasi Komunikasi dan Implementasi antar Organisasi

Komunikasi antar organisasi sangat penting dalam penyampaian informasi kepada pelaksana kebijakan mengenai tujuan kebijakan, dan harus konsisten dan seragam di berbagai sumber data. Kebijakan akan tercapai jika tujuannya konsisten dan seragam dalam menciptakan tujuan kebijakan. Dalam hal ini Madrasah Aliyah Hasan jufri bekerja sma dengan MTS Hasan Jufri, komunikasi yang di jalani sangatlah berpengaruh dalam mendapatkan informasi tentang siswa yang akan melanjutkan kemana setelah lulus. Jadi MA Hasan Jufri melakukan cara dengan menyebarkan angket ke seluruh siswa yang akan lulus di MTS Hasan Jufri. Maka dari itu informasi yang di dapat akan di kaji lagi dan akan di ketahui siapa saja yang tidak akan melanjutkan ke jenjang selanjutnya dengan alasan tertentu pastinya, selanjutnya informasi tersebut tidak sampai di situ saja panitia PPDB menindak lanjuti dengan cara jemput bola.

Komunikasi seperti ini adakan memudahkan panitia PPDB dalam mendapatkan informasi siswa dengan menanyakan ke tokoh masyarakat, teman-teman atau siswa

yang masih aktif dan dekat dengan siswa tersebut. Setelah informasi tersebut cukup panitia akan datang kerumahnya untuk memberikan support dan memberikan motivasi serta pengarahan supaya bisa lanjut ke jenjang selanjutnya dengan penyelesaian apa yang menjadi hambatan siswa tersebut tidak mau meneruskan ke jenjang selanjutnya. Dan sekali lagi tidak ada unsur paksaan sama sekali.

e) Disposisi

Diposisi atau sikap pelaksana, serta sikap penerimaan atau penerimaan badan pelaksana kebijakan, berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan. Sama halnya di MA Hasan jufri dalam proses penjarangan peserta didik baru panitia PPDB membuat planning akan jalannya proses penjarangan dari mulai pendaftar sampai selesai. Di mulai dengan pendaftaran yang berbeda dari tahun biasanya yaitu pendaftaran peserta didik baru melalui online. Tapi banyak juga wali murid yang masih terkendala akan hal tersebut jadi madrasah aliyah mempunyai cara lain lagi yaitu di bagi sesuai pos masing-masing karna waktu itu covid sedang maraknya jadi ada keterbatasan untuk datang langsung ke sekolah untuk daftar secara offline dan bisa memudahkan para siswa dan wali murid mengumpulkan berkas tersebut di pos dekat di daerah masing-masing.

f) Lingkungan (sosial, ekonomi, dan politik)

Mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, khususnya sejauh mana lingkungan eksternal mempengaruhi keberhasilan kebijakan. Satu tahapan penting yang harus dilaksanakan yaitu implementasi kebijakan. Dalam proses implementasi kebijakan akan terlihat kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dari semua rangkaian perumusan kebijakan pendidikan (Elwijaya, et.al, 2021; Islamiyah, 2022).

Mengacu pada penjabaran di atas, dalam penjarangan peserta didik baru MA Hasan Jufri mengutamakan evaluasi karna evaluasi dalam proses penjarangan peserta didik baru tentunya ada kendala-kendala yang bisa menghambat jalannya proses mengimplementasikan kebijakan tersebut. sangat penting dalam proses implementasi kebijakan, bisa dikatakan berhasil sesuai yang di rencanakan atau tidak. Dan tentunya dalam proses tersebut ada kendala-kendala yang menghambat jalannya proses implementasi kebijakan tersebut. Begitu juga di MA hasan jufri dalam implentasi kebijakan kepala madrasah dalam penjarangan peserta didik baru tentunya ada beberapa hambatan yang bisa menyebabkan proses implementasi jadi kurang

maksimal salah satunya di pemasaran yang hanya fokus di media social karna pada masa covid-19 media sosial merupakan cara yang efisien dalam pemasaran karna ruang gerak panitia itu terbatas. Dan masih banyak orang-orang di luaran sana yang tidak tahu tentang MA Hasan Jufri Sesuai dengan pernyataan waka kesiswaa.”kan tidak semua orang tau kalo di madrasah aliyah seperti ini itu. Negativenya luar biasa” (Hatwi, *wawancara*, 13 Juni 2022) banyak isu-isu atau kabar buruk di luaran sana yang masih di bicarakan sampai saat ini. Karna tidak semua orang tahu tentang MA Hasan Jufri hanya mendengar cerita cerita dari orang ke orang lainnya. Maka di samping itu juga banyak yang sudah tahu tentang MA Hasan Jufri seperti apa jadi wali murid akan memasukkan anaknya ke Hasan Jufri dengan beberapa alasan seperti kedisiplinannya,pretasi yan di dapat dan masih banyak lainnya.

Banyaknya lembaga-lembaga baru yang bermunculan khususny di bawean merupakan salah satu Hambatang yang sangat berpengaruh karna potensi ke MA Hasan Jufri itu minim dan tentunya sangat berpotensi untuk menyebar ke lembaga-lembaga lainnya. Maka dengan factor ini perkembangan dari tahun ke tahun siswa yang masuk ke MA Hasan Jufri bisa naik turun jumlahnya. Maka di perlukan strategi yang lebih unggul untuk menarik peserta didik baru untuk masuk ke MA Hasan Jufri.

KESIMPULAN

Kebijakan yang di terapkan untuk menarik perhatian peserta didik baru tentunya sangat baik mulai dari meningkatkan prestasi prestasi siswa di bidang akademiknya maupun non akademiknya seperti di bidang olah raga maupun kesenian, dengan cara mengikuti lomba atau olimpiada yang di selenggarakan oleh pemerintah, event-event sekolah di tingkat kabupaten sampai di tingkat provinsi. Tidak sampai di situ MA Hasan Jufri juga selalu eksis di media sosial dengan memposting info prestasi yang didapat oleh siswa, berbagai kegiatan yang telah dilakukan, baik kegiatan terprogram seperti PHBN dan PHBI maupun kegiatan insidental misalnya *MAHAFest* yang baru saja digelar oleh MA Hasan Jufri yakni serangkaian kegiatan festival guna mempererat silaturahmi antar sekolah serta untuk menarik minat calon peserta didik baru untuk melanjutkan sekolah di MA Hasan Jufri.

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, S. U., Muslimin, I., Zuhriyah, I. A., & Hernawati, S. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 98-106.
- Deniyati, N. (2017). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(2).
- Efferi, A. (2019). Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 14(1).
- Elwijaya, F., Mairina, V., & Gistituati, N. (2021). *Konsep dasar kebijakan pendidikan*.
- Hasnadi, H. (2022). Manajemen Peserta Didik pada Satuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 142-153.
- Hastina, N., Sahib, A., & Bahri, S. (2022). Strategi Peningkatan Rekrutmen Peserta Didik Baru di Mtsn 02 Lebong Pada Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Islamiyah, N. M. (2022). *Implementasi Program Sekolah Penggerak dalam Kebijakan Pendidikan Merdeka Belajar (Studi Kasus di Sekolah Dasar Kota Bima, NTB)* (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Permana, W. A. (2020). Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 83-96.
- Rosalinda, T. N. (2019). Sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online dan offline di Sekolah Menengah Kejuruan. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 4(2), 93-101.
- Setiawan, F., Saputra, R., Yuliatin, A. T., & Ilham, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 4(2), 362-365.
- Shobri, M., Rivaldo, W., & Zainab, S. (2023). Implementasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Layanan Pembelajaran. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 108-123.
- Sridadi, T. W. (2023). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Dalam Meningkatkan Antusiasme Masyarakat Di Kelompok Bermain Nur Masithah Sampang. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 73-82.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30(2), 129-153.

Copyright Holder:

© Muwafiqus Shobri & Darsiya. (2023)

First Publication Right:

© Journal of Education Management Research (JEMR)

This article is under:

